

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Sebagai Setting Penelitian (Gambaran Objek Penelitian)

Kecamatan Ngunut merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tulungagung. Kecamatan ini dijadikan lokasi penelitian skripsi oleh mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai pemberdayaan masyarakat salah satu desa di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Adapun letak geografis Kecamatan Ngunut yaitu $-8^{\circ} 06' 37, 17''$ LS dan $112^{\circ} 00' 02,44''$ BT. Luas wilayah Kecamatan Ngunut adalah $37,70 \text{ Km}^2$, dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kabupaten Blitar, sebelah timur Kecamatan Rejotangtan, sebelah selatan

Tabel 4.1 Usaha Industri di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

No	Nama Industri	Nama Pemilik	Produk
1	Gajah Steel	Yeni Dwianto	Industri peralatan dapur dan peralatan meja dari logam
2	Mistika	Asmadi	Serok, Sotel
3	UD. Indah Jaya Stone ART	Muhammad Syamsul Ngabidin	Kerajinan Batu Aji
4	777 Steel	Muntiana Dewi	Sotel, Irus, Serok
5	Traju Mas	Sugeng Santoso	Kecap
6	Logam Asir	Zaini	Peralatan dari Loga,
7	Universal	Hadiwanto	Sotil, Irus, Serok, Parut
8	Endah Java Stone Art	Agus Setiana	Liontin, Batu Cincin, Batu Poles, Batu Alami
9	Penamas	Sasiadi	Kacang Shanghai
10	-	Haniadul Mahmudah	Pembuatan Kue

11	Mustika Logam	Asmadi	Alat Dapur
12	Mitra Usaha	Roni Widodo	Alat Dapur
13	Mita Prodak	Herna Muawan	Peralatan Dapur
14	Nurul Latifah	Nurul Latifah	Alat-alat Dapur
15	Onta Steel	Sitatul Hasanah	Alat-alat Dapur
16	Star Steel	Nurul Fitriani	Peralatan Dapur
17	UD. Inova 21	H. Ilyas	Peralatan Dapur

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung 2017

Desa kaliwungu adalah salah satu Desa di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Desa ini terletak di sebelah timur Kota Tulungagung dengan luas wilayah kurang lebih 373.300 ha, jarak dari pusat pemerintahan kecamatan terdekat sekitar 1 km, lama tempuh ke ibu kota kecamatan terdekat 0,10 jam, dan jarak ke ibu kota kabupaten/kota terdekat (Tulungagung) 13 km, lama tempuh ke ibu kota kabupaten/kota terdekat 0,15 jam. Desa kaliwungu tersebut berbatasan dengan: Sebelah Utara: Sungai Brantas, Sebelah Selatan: Desa Gilang, Sebelah Barat: Desa Ngunut, Sebelah Timur: Desa Buntaran.

B. Profil Home Industri Alat Dapur UD. Inova 21 Tulungagung

1. Sejarah Home Industri Alat Dapur UD. Inova Tulungagung

Home Industri Alat Dapur UD. Inova 21 didirikan pada tahun 2007 oleh Bapak H. Ilyas dan istri. Home Industri Alat Dapur UD. Inova 21 beralamatkan di Dusun Umbut Sewu Rt/Rw. 02/01 Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Home Industri Alat Dapur UD. Inova 21 sempat mengalami kesulitan adanya masalah harga karena sebagian besar di Desa Kaliwungu memproduksi Industri Alat Dapur. Tetapi home industri alat dapur UD. Inova 21 telah berkomitmen untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan menjaga kepercayaan pelanggan. Dengan komitmen yang terjaga tersebut produksi ini telah dipasarkan sampai ke sebagian besar kota Jakarta, Surabaya, bahkan ada yang keluar jawa. Saat ini industri logam alat dapur sudah menggunakan mesin, berbeda dengan dulu yang masih menggunakan peralatan dan tenaga yang tradisional.

Industri ini dulunya hanya memproduksi sendok. Pasca disetujuinya ACFTA (*ASEAN China Free Trade Agreement*) yang memberikan keleluasan produk China masuk ke Indonesia, membuat sentra industri kecil logam terpukul. Pengrajin logam mengeluhkan bahwa ternyata produk dari China lebih murah dipasaran, sehingga konsumen lebih memilih produk buatan China daripada produk buatan lokal. Akhirnya, industri ini berganti produksi yaitu peralatan dapur seperti sotel, irus, serok, jepitan, dll.

Saat ini industri peralatan dapur UD. Inova 21 memiliki 43 karyawan. Karyawan berasal dari tetangga sekitar, tetangga desa, dan tetangga kecamatan. Mereka terdiri dari anak yang baru keluar dari SMK, orang yang tidak berpendidikan atau orang yang hanya tamatan SD, ibu rumah tangga, dll.

Bahan dasar alat dapur ini diambil/menyetok dari Jakarta, Surabaya, atau Sidoarjo, tergantung dari adanya stok bahan. Untuk pendistribusian barang ada yang diambil sendiri oleh konsumen, dan ada juga yang dikirim oleh karyawan dari industri, tergantung permintaan dari pelanggan.

2. Visi dan Misi Home Industri Alat Dapur UD. Inova 21 Tulungagung

Visi yang ingin dicapai oleh industri ini adalah mengoptimalkan laba, selain itu juga mempunyai keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan baik bagi masyarakat sekitar maupun konsumen. Untuk misi yang ingin dicapai oleh industri alat dapur UD. Inova 21 ini adalah niat tulus untuk memberikan pelayanan terbaik, inovasi dalam berproses, kreatif dalam berkarya, amanah saat diberi kepercayaan dan hemat biaya.

3. Struktur Organisasi

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Industri Logam Alat Dapur UD. Inova 21 Tulungagung

NAMA	JABATAN
H. Ilyas	Pimpinan Industri
Bu Ilyas	Bendahara
Rudi	Mitra Kerja/Karyawan
Roni	Mitra Kerja/Karyawan

Ifan	Mitra Kerja/Karyawan
Alex	Mitra Kerja/Karyawan
Paidi	Mitra Kerja/Karyawan
Wepi	Mitra Kerja/Karyawan
Sus	Mitra Kerja/Karyawan
Dwi	Mitra Kerja/Karyawan
Erik	Mitra Kerja/Karyawan
Galih	Mitra Kerja/Karyawan
Muti	Mitra Kerja/Karyawan
Mansur	Mitra Kerja/Karyawan
Arifin	Mitra Kerja/Karyawan
Kayah	Mitra Kerja/Karyawan
Priyono	Mitra Kerja/Karyawan
Siti	Mitra Kerja/Karyawan
Indra	Mitra Kerja/Karyawan
Devi	Mitra Kerja/Karyawan
Nadia	Mitra Kerja/Karyawan
Sueb	Mitra Kerja/Karyawan
Bagus	Mitra Kerja/Karyawan
Bandi	Mitra Kerja/Karyawan

Sumber: Wawancara dengan pemilik industri UD. Inova 21

4. Jumlah Tenaga Kerja di UD. Inova 21 Tulungagung

Pada saat ini industri alat dapur UD. Inova 21 Tulungagung keseluruhan memiliki 43 karyawan. Keseluruhan jumlah karyawan tersebut menguasai seluruh pekerjaan, kecuali proses pengiriman.

5. Hari dan Jam Kerja

Dalam seminggu ada 6 hari kerja, mulai hari senin sampai dengan hari sabtu.

Industri logam alat dapur UD. Inova 21 menetapkan hari libur pada hari

minggu. Sedangkan jam kerja yang ditetapkan oleh perusahaan rata-rata 8 jam dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari senin sampai dengan hari Kamis dan Hari Sabtu Masuk kerja pagi: mulai pukul 07.00 - 11.45 WIB.

Pada Hari Jum'at masuk kerja: mulai pukul 07.00 – 11.00 WIB.

Istirahat: 12.46 – 12.59 WIB.

Mulai kerja lagi untuk siang hari: Mulai pukul 13.00 – 16.00 WIB.

6. Kriteria Pegawai

Dalam pencarian tenaga kerja kriteria yang diterapkan industri logam alat dapur UD. Inova 21 di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tidak ada yang signifikan hanya menerapkan kriteria setiap orang yang ingin bekerja di industri logam alat dapur UD. Inova 21 harus siap bekerja, tidak malas, mau belajar, jujur, dan cekatan. Untuk kriteria lainnya seperti usia, lulusan sekolah tidak berlaku. Hampir semua usia boleh bekerja.

C. Hasil Temuan

Dalam paparan data akan memberikan gambaran umum dari pengumpulan data lapangan yang akan membahas mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dusun Umbut Sewu, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Dalam Penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh jawaban dari pertanyaan kepada pemilik industri.

1. Tahap pemberdayaan masyarakat melalui industri Logam Alat Dapur di Dusun Umbutsewu Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung

Program pemberdayaan melalui usaha mikro kecil dan menengah industri menjadi salah satu solusi yang menarik bagi masyarakat guna memperbaiki perekonomiannya dan keluarga. Salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu program adalah pelaksanaannya. Apabila pelaksanaan suatu program baik dan terstruktur, maka program tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. UD. Inova 21 menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi, khususnya bagi masyarakat Desa Kaliwungu dan sekitarnya, serta meningkatkan peran masyarakat dalam kegiatan membuat kerajinan. Program pemberdayaan Ekonomi yang dilaksanakan oleh Industri Logam Alat Dapur di Desa Kaliwungu ada beberapa tahap, yakni:

1. Tahap Penyadaran

Dalam hal ini pengelola industri bekerjasama dengan pemerintah daerah yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung. Hal tersebut membuat para pelaku usaha industri logam alat dapur Desa Kaliwungu dapat memberikan solusi dari pemberdayaan ekonomi yang memanfaatkan kekayaan alam, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Mengingat bahwa potensi yang ada di Desa

Kaliwungu sangat beragam dan inovatif. Masyarakat akan dibimbing serta diberi pelatihan. Masyarakat sebagai pelaku usaha merasakan potensi dari usaha yang telah dijalankannya semakin maju serta potensi pendapatan meningkat. Hal ini memacu semangat masyarakat Desa Kaliwungu khususnya industri alat dapur untuk lebih inovatif. Dengan begitu, masyarakat sadar bahwa peran pemberdayaan masyarakat sangat penting saat proses pemberdayaan.

Pak Ilyas tergerak hatinya membuka industri logam alat dapur, hal itu merupakan inspirasi yang muncul setelah melihat tetangga sekitar memproduksi alat dapur, yang dianggap bisa dipraktikan di rumahnya. Dan hal tersebut telah terbukti dengan keberhasilan beliau meningkatkan penghasilan beliau, melalui industri logam alat dapur.

Beliau berkeinginan untuk membantu masyarakat memperbaiki perekonomian mereka dengan melakukan hal yang sama, yakni membuat inovasi peralatan dapur dari bahan logam. Namun, niat tersebut belum terlaksana karena ada kekhawatiran dalam diri beliau akan terjadi persaingan dengan tetangganya sehingga menjadikan ketidakrukunan. Sampai pada suatu saat warga tergerak hatinya setelah melihat kesuksesan yang dialami Pak Ilyas dengan pembuatan alat dapur yang bermacam-macam jenisnya. Kesadaran mereka untuk memperbaiki hidup muncul

ketika melihat keberhasilan industri logam alat dapur Pak Ilyas.

Pada tahap penyadaran ini, Pak Ilyas memberitahu bagaimana cara pemotongan logam, proses pembuatan alat dapur, dan pemasaran.

Dalam wawancara dengan Bu Ilyas sebagai berikut:

“Kami mendirikan industri ini terinspirasi dari tetangga timur situ mbak, jadi sebelum ini berdiri sudah ada industri lain yang berdiri, hanya saja mereka industrinya tidak sebesar ini, peralatan dapur yang diproduksi juga tidak sebanyak ini. Kami belanja bahan baku dalam jumlah yang banyak, dengan harapan agar masyarakat bisa mendirikan industri rumahan yang sama dengan yang kami produksi mbak walaupun hanya kecil-kecilan, kami biasanya menawarkan bahan baku kepada masyarakat sekitar untuk dipinjam dulu kalau seandainya mereka belum memiliki modal, kalau tidak bisa mendirikan industri sendiri, bisa kami berdayakan untuk menjadi tenaga kerja disini berinovasi untuk mengolah bahan baku menjadi berbagai macam peralatan dapur.”

Hal ini juga diungkapkan oleh Bu Nurul Fitriani yang merupakan pemilik Industri alat dapur Star Steel:

“Industri alat dapur yang paling besar di Desa Kaliwungu adalah milik Haji Ilyas mbak, misal kita belum punya modal untuk bahan baku, beliau biasanya menawarkan bahan baku, untuk pembayarannya nanti jika kita sudah cukup modal, hal itu yang membuat kita punya krentek untuk mau bekerja mendirikan walaupun kadang modal masih kurang”

Hal ini juga diungkapkan oleh Bu Sitatul Hasanah sebagai pemilik industri logam alat dapur Onta Steel:

“Sebenarnya lebih dahulu industri kami mbak dari pada milik Bapak Ilyas, tapi industri kami tidak sebesar miliknya Haji Ilyas, peralatan yang diproduksi pun juga tidak sebanyak yang disana. Kami sudah berdiri sejak tahun 1997, kalau Haji Ilyas baru tahun kemarin 2007, tapi beliau sudah sangat sukses, jadinya membuat masyarakat ingin bekerja keras dan sukses seperti beliau”

2. Tahap Pengkapasitasan

Dalam tahap pengkapasitasan ini diwujudkan pak Ilyas melalui pemberian bekal berupa teknik-teknik pemotongan logam alat dapur yang benar, cara pembentukan menjadi alat dapur yang diinginkan, dan bekal-bekal yang lain. Setelah mendapatkan bekal dari pak Ilyas mereka bisa mengembangkannya, memodifikasinya sehingga bisa menciptakan peralatan dapur yang lebih kreatif dan bermacam-macam.

“Pelatihan program pemberdayaan ini sangat menguntungkan mbak baik untuk saya dan keluarga serta masyarakat serta teman-teman saya khususnya warga. Pada awalnya program dahulu sering diadakan pelatihan-pelatihan mbak dari dinas perindustrian dan perdagangan. Hal ini menambah potensi dan menambah pengetahuan saya lebih banyak dari pelatihan-pelatihan yang ada mbak.”

Sementara itu keterangan dari Bapak Bandi mengenai program pemberdayaan yang ada yakni sebagai berikut:

“Saya sangat senang mbak dengan adanya program pemberdayaan disini tidak hanya untuk mendapatkan income dari segi ekonomi tetapi juga pengembangan potensi sumber daya manusia. Jadi, keterampilan warga bisa tersalurkan. Program pemberdayaan yang dilakukan juga efisien dan mudah dimengerti, jadi penyampaian materi sangat mudah saya fahami mbak, saat pelatihan. Pelatihan langsung dilaksanakan di lokasi industri logam alat dapur Pak Ilyas. Jadi, sembari belajar juga mengetahui secara langsung proses pembuatan peralatan dapur.”

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh bu Sitatul Hasanah sebagai owner pemilik usaha industri logam alat dapur Onta Steel mengenai pelatihan, ia mengungkapkan bahwa

“Pelatihan untuk warga sangat efisien mbak, karena warga juga antusias dalam program pemberdayaan yang dilakukan untuk warga Desa Kaliwungu. Jadi, materi yang disampaikan harus

bisa memahami warga, tahap yang kita sampaikan tidak hanya materi saja. Tetapi juga praktik dengan harapan warga mengetahui dan faham secara langsung.”

3. Tahap Pendayaan

Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas.

Pemberian daya ini kemudian diwujudkan Pak Ilyas dengan memberikan otoritas, peluang kepada masyarakat untuk mempratekkan membuat alat dapur tanpa bantuan atau arahan dari Pak Ilyas yang dianggap lebih berpengalaman. Pak Ilyas yakin dengan pengalaman-pengalaman yang beliau berikan selama mereka mengikuti pelatihan keterampilan bisa menumbuhkan kreatifitas dan inovasi dalam mengolah logam menjadi berbagai macam peralatan dapur.

Sehingga, manfaat yang diperoleh dari adanya pelatihan keterampilan adalah agar anggota tidak hanya bergerak di usaha pertanian atau bertani di sawah, tapi anggota mampu berwirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Semakin berkembangnya UMKM maka semakin banyak tenaga kerja yang bisa diserap dari sektor UMKM. Program-program yang dijalankan dalam pemberdayaan didesain untuk membina dan mengembangkan bekal agar mampu bertahan dan berhasil dalam program pengembangan desa.

Dalam wawancara dengan Bu Ilyas sebagai berikut:

“Selain pelatihan, peserta kita beri arahan bagaimana membuat pembukuan keuangan, strategi-strategi mengembangkan produk-produk, cara pengemasan produk dan cara pemasarannya, selain itu kita memberi motivasi kepada peserta pelatihan supaya mereka bisa berinovasi dan menumbuhkan ide-ide baru sehingga produk mereka bisa maju dan berkembang”

Hal ini juga diungkapkan oleh Karyawan Pak Ilyas yaitu Bapak Bandi

“Kita disini selalu dilatih dan dimotivasi untuk berinovasi dan menumbuhkan ide-ide baru mbak, jadi saat pelanggan ada yang pesan alat dapur yang belum pernah kita buat sebelumnya, ya kita tetap mengusahakan untuk membuat alat itu, dan dalam pembuatannya kita berinovasi sendiri tanpa arahan dari pak ilyas lagi, jadi pak ilyas sudah mempercayakannya kepada kita sebagai tenaga kerjanya”

2. Dampak dari adanya pemberdayaan bagi ekonomi masyarakat Desa

Kaliwungu

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Keberadaan UD. Inova 21 dianggap oleh masyarakat setempat telah memberikan lapangan pekerjaan baru terutama bagi anak-anak muda yang putus sekolah atau bagi bapak bapak yang hanya berijazah SD. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya industri logam alat dapur ini dapat memberikan kesempatan kerja bagi warga Kecamatan Ngunut maupun sekitarnya.

Adanya industri logam alat dapur ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh pemilik industri logam alat dapur Unta Steel dalam penyerapan tenaga kerja, hal ini dijelaskan oleh Bapak Budianto dalam wawancara menyatakan bahwa:

“Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana semestinya. Sejak awal berkembangnya usaha ini sangat membantu sekali bagi para mereka yang sebelumnya menganggur dan Alhamdulillah saat ini perekonomian mereka meningkat. Tidak hanya itu setelah bertahun-tahun mereka bekerja disini mereka memiliki ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan usaha sendiri di luar sana.”

Bu Ilyas menambahi pemaparan sebagai berikut:

“Ya kita itu disini membuka lapangan pekerjaan untuk siapa saja tanpa kita batasi, kita tidak memandang asalnya darimana, tapi memang kita utamakan masyarakat sekitar sini terutama tetangga. Ya mohon maaf sebelumnya, tidak semua orang setelah lulus sma kan bisa lanjut kuliah nggeh mbak. Jadi kita membuka peluang kerja bagi siapa saja yang ingin bekerja, bagi mereka yang masih menganggur. Terutama di Desa Kaliwungu ini. Dan untuk pekerjaannya sendiri itu ada yang lulusan SD, SMP ada juga yang baru kemarin lulus SMK. hampir semua lulusan bisa menjadi tenaga kerja disini mbak. Jadi industri ini sangat menyerap tenaga kerja.”

Sebelum adanya industri logam alat dapur UD. Inova 21 banyak warga yang menganggur, sejak berdirinya usaha industri logam alat dapur ini dapat mendukung ekonomi warga Desa Kaliwungu dan sekitarnya. Saat ini ekonomi masyarakat di Desa Kaliwungu tersebut sudah menjadi lebih baik dengan adanya usaha industri logam alat dapur dan hampir sebagian masyarakat sudah memiliki pekerjaan tetap.

b. Pendapatan Ekonomi

Pendapatan dari bekerja di UD. Inova 21 yang diperoleh setiap bulannya membuat masyarakat tidak kesulitan lagi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, bagi kepala keluarga bisa mencukupi kebutuhan keluarga, dan bagi anak muda bisa memenuhi kebutuhan mereka sendiri tanpa menyusahkan orangtua.

Dalam hal ini juga diperjelas oleh Saudara Bandi selaku karyawan industri logam alat dapur UD. Inova 21, yang menyatakan bahwa:

“Industri alat dapur ini sangat berperan penting karena dampaknya sangat baik dapat meningkatkan pendapatan keluarga bagi mereka yang sudah berkeluarga. Roda perekonomian keluarga bisa berjalan dan bagi anak yang masih muda seperti saya ini Alhamdulillah bisa membeli kebutuhan rokok sendiri, selain itu juga bisa sedikit mengasih uang untuk ibuk. Saya bekerja kurang lebih sudah 4 tahun. Alhamdulillah setelah bekerja disini tingkat pendapatan saya meningkat.”

Dalam hal ini juga diperjelas oleh Bu Ilyas selaku pemilik industri industri logam alat dapur UD. Inova 21, yang menyatakan bahwa:

“Hadirnya industri logam alat dapur memberi peluang bagi masyarakat sini dan juga pelajar yang baru keluar dari SMK karena mereka memiliki pendapatan, sehingga dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan mereka sehari-hari. Banyak mbak anak SMA yang baru lulus itu langsung datang kesini minta pekerjaan, tapi yang sudah bersuami ya ada, bahkan ada yang sudah ikut sejak masih muda sampai sekarang sudah beranak, memang sekarang mencari pekerjaan susah, sedangkan kalau industri ini kan ya tempatnya dekat, terus gajinya ya lumayan, pernah ada mbak disini orang yang dulunya bekerja disini, setelah itu dia pamit kerja ke Jakarta, ternyata di Jakarta pekerjaannya sulit, terus pulang balik lagi kerja disini.”

Bu Sita menambahi dari pemaparan Bu Ilyas, sebagai berikut:

“Masyarakat yang tidak bersekolah tidak disediakan lapangan pekerjaan oleh pemerintah, sedangkan kebutuhan mereka semakin hari semakin banyak, dan tidak ada pemasukan. Dengan adanya usaha pembuatan alat dapur ini sangat membantu mereka untuk memperbaiki perekonomian individu, tanpa dikekang dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Yang diperlukan disini hanya keinginan untuk berkarya, mengasah keterampilan dan kemampuan diri. Tidak ada pembatasan umur, siapapun boleh ikut bekerjasama dengan usaha ini mbak. Kalau dipikir-pikir menguntungkan sekali, tidak harus jauh-jauh merantau. Dia sudah dapat pekerjaan yang layak.”

c. Dapat Menumbuhkan Peluang Usaha Lain Bagi Masyarakat

Adanya industri logam alat dapur ini membuat masyarakat terserap untuk menjadi pekerja. Selain itu, pak ilyas menyediakan bahan baku untuk memberikan kesempatan bagi siapa saja, khususnya tetangga yang mau membuka usaha pembuatan alat dapur kecil-kecilan di rumahnya. Dan beberapa peralatan dapur memerlukan gagang sebagai pegangan, seperti contohnya serok, garukan kelapa, sotel, dan irus. Oleh karena itu, Industri UD. Inova 21 ini membutuhkan industri pengrajin kayu untuk menyetok pegangan kayu. Sehingga hal ini membuktikan bahwa adanya industri alat dapur ini dapat membuka peluang usaha lain bagi masyarakat.

Dalam wawancara bu sitatul hasanah selaku pemilik industri alat dapur Onta Steel memaparkan sebagai berikut:

“Saya setuju kalau industri ini mempunyai peran terhadap masyarakat sekitar. Perannya yaitu membuka peluang usaha, yang tadinya saya harus mencari bahan baku ke luar kota dulu, sekarang karena adanya UD. Inova 21 kita bisa membeli bahan baku disana.”

Dalam hal ini juga diperjelas oleh Bu Nurul Fitriani selaku pemilik industri Star Steel yaitu sebagai berikut:

“Industri alat dapur milik Bapak Ilyas ini merupakan industri terbesar yang ada di Kaliwungu ini mbak, jadinya sekali beliau belanja bahan baku juga dalam jumlah besar dan juga kalau misal ada industri lain yang belum memiliki modal untuk membeli bahan baku, Pak Ilyas menyediakan bahan baku bagi mereka dan untuk pembayarannya bisa kredit/utang dulu. Menurut saya ini sangat membantu bagi industri lain untuk melanjutkan usahanya.”

Dalam wawancara dengan Bu Ilyas sebagai berikut:

“Adanya industri alat dapur ini membuka peluang usaha bagi masyarakat mbak, contohnya seperti pembuat gagang dari alat dapur serok misalnya, kita kan tidak memproduksi sendiri, jadi kita mengambil dari pengrajin kayu. Kalau dulu adanya pengrajin kayu untuk gagang ini di daerah Tulungagung dan Trenggalek, tapi sekarang di Ngunut sudah ada sendiri.”

No	Temuan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
1.	<p>Proses Pemberdayaan</p> <p>a. Tahap Penyadaran</p>	<p>“Kami mendirikan industri ini terinspirasi dari tetangga timur situ mbak.... Kami belanja bahan baku dalam jumlah yang banyak, dengan harapan agar masyarakat bisa mendirikan industri rumahan yang sama dengan yang kami produksi mbak walaupun hanya kecil-kecilan, kami biasanya menawarkan bahan baku kepada masyarakat sekitar untuk dipinjam dulu kalau seandainya mereka belum memiliki modal.....”</p>	<p>“Industri alat dapur yang paling besar di Desa Kaliwungu adalah milik Haji Ilyas mbak, misal kita belum punya modal untuk bahan baku, beliau biasanya menawarkan bahan baku, untuk pembayarannya nanti jika kita sudah cukup modal, hal itu yang membuat kita punya krentek untuk mau bekerja mendirikan walaupun kadang modal masih kurang”</p>	<p>“.....kalau Haji Ilyas baru tahun kemarin 2007, tapi beliau sudah sangat sukses, jadinya membuat masyarakat ingin bekerja keras dan sukses seperti beliau”</p>	<p>Kesadaran masyarakat akan pentingnya bekerja untuk meningkatkan perekonomiannya tergerak ketika melihat kesuksesan industri logam alat dapur UD. Inova 21.</p>
	<p>b. Tahap Pengkapasitasan</p>	<p>“Pelatihan program pemberdayaan ini sangat menguntungkan mbak baik untuk saya dan keluarga serta masyarakat serta teman-teman saya khususnya warga. Pada awalnya program dahulu sering diadakan pelatihan-pelatihan mbak dari dinas perindustrian dan perdagangan. Hal ini menambah</p>	<p>“Saya sangat senang mbak dengan adanya program pemberdayaan disini tidak hanya untuk mendapatkan income dari segi ekonomi tetapi juga pengembangan potensi sumber daya manusia. Jadi, keterampilan</p>	<p>“Pelatihan untuk warga sangat efisien mbak, karena warga juga antusias dalam program pemberdayaan yang dilakukan untuk warga Desa Kaliwungu. Jadi, materi yang</p>	<p>Proses pengkapasitasan ini, dapat terwujud melalui kegiatan pendidikan dengan belajar bersama masyarakat.</p>

	<p><i>potensi dan menambah pengetahuan saya lebih banyak dari pelatihan-pelatihan yang ada mbak.”</i></p>	<p><i>warga bisa tersalurkan. Program pemberdayaan yang dilakukan juga efisien dan mudah dimengerti, jadi penyampaian materi sangat mudah saya fahami mbak, saat pelatihan. Pelatihan langsung dilaksanakan di lokasi industri logam alat dapur Pak Ilyas. Jadi, sembari belajar juga mengetahui secara langsung proses pembuatan peralatan dapur.”</i></p>	<p><i>disampaikan harus bisa memahami warga, tahap yang kita sampaikan tidak hanya materi saja. Tetapi juga praktik dengan harapan warga mengetahui dan faham secara langsung.”</i></p>	<p>Dalam tahap ini pak ilyas berusaha memberikan bekal berupa teknik-teknik pemotongan logam alat dapur yang benar, cara pembentukan menjadi alat dapur yang diinginkan, dan bekal-bekal yang lain. Setelah mendapatkan bekal dari pak Ilyas mereka bisa mengembangkannya, memodifikasinya sehingga bisa menciptakan peralatan dapur yang lebih kreatif dan bermacam-macam.</p>
c. Tahap Pendayaan	<p><i>“Selain pelatihan, peserta kita beri arahan bagaimana membuat pembukuan keuangan, strategi-strategi mengembangkan produk-produk, cara pengemasan produk dan cara</i></p>	<p><i>“Kita disini selalu dilatih dan dimotivasi untuk berinovasi dan menumbuhkan ide-ide baru mbak, jadi saat pelanggan</i></p>		<p>Perhatian daya ini kemudian diwujudkan Pak Ilyas dengan memberikan otoritas, peluang kepada</p>

		<p><i>pemasarannya, selain itu kita memberi motivasi kepada peserta pelatihan supaya mereka bisa berinovasi dan menumbuhkan ide-ide baru sehingga produk mereka bisa maju dan berkembang”</i></p>	<p><i>ada yang pesan alat dapur yang belum pernah kita buat sebelumnya, ya kita tetap mengusahakan untuk membuat alat itu, dan dalam pembuatannya kita berinovasi sendiri tanpa arahan dari pak ilyas lagi, jadi pak ilyas sudah mempercayakannya kepada kita sebagai tenaga kerjanya”</i></p>		<p>masyarakat untuk mempratekkan membuat alat dapur tanpa bantuan atau arahan dari Pak Ilyas yang dianggap lebih berpengalaman.</p>
2.	Dampak Pemberdayaan				
	a. Penyerapan Tenaga Kerja	<p><i>“Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana semestinya. Sejak awal berkembangnya usaha ini sangat membantu sekali bagi para mereka yang sebelumnya menganggur dan Alhamdulillah saat ini perekonomian mereka meningkat. Tidak hanya itu setelah bertahun-tahun mereka bekerja disini mereka memiliki ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan usaha sendiri di luar sana.”</i></p>	<p><i>“Ya kita itu disini membuka lapangan pekerjaan untuk siapa saja tanpa kita batasi, kita tidak memandang asalnya darimana, tapi memang kitautamakan masyarakat sekitar sini terutama tetangga. Ya mohon maaf sebelumnya, tidak semua orang setelah lulus sma kan bisa lanjut kuliah nggeh mbak. Jadi kita membuka peluang kerja bagi</i></p>	<p>Adanya industri logam alat dapur ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya masyarakat Desa Kalitwungu.</p>	

		<p>siapa saja yang ingin bekerja, bagi mereka yang masih menganggur. Terutama di Desa Kaliwungu ini. Dan untuk pekerjaannya sendiri itu ada yang lulusan SD, SMP ada juga yang baru kemarin lulus SMK. hampir semua lulusan bisa menjadi tenaga kerja disini mbak. Jadi industri ini sangat menyerap tenaga kerja.”</p>		
b. Pendapatan Ekonomi	<p>“Industri alat dapur ini sangat berperan penting karena dampaknya sangat baik dapat meningkatkan pendapatan keluarga bagi mereka yang sudah berkeluarga. Roda perekonomian keluarga bisa berjalan dan bagi anak yang masih muda seperti saya ini Alhamdulillah bisa membeli kebutuhan rokok sendiri, selain itu juga bisa sedikit mengasah uang untuk ibu. Saya bekerja kurang lebih sudah 4 tahun. Alhamdulillah setelah bekerja disini tingkat pendapatan saya meningkat.”</p>	<p>“Hadirnya industri logam alat dapur memberi peluang bagi masyarakat sini dan juga pelajar yang baru keluar dari SMK karena mereka memiliki pendapatan, sehingga dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan mereka sehari-hari. Banyak mbak anak SMA yang baru lulus itu langsung datang kesini minta pekerjaan, tapi yang sudah bersuami ya ada,</p>	<p>Adanya industri logam alat dapur UD. Inova 21 ini terbukti mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, kebutuhan keluarga bisa terpenuhi, anak muda yang baru lulus SMK banyak yang semangat bekerja disini sehingga mereka membuat</p>	

			<p><i>bahkan ada yang sudah ikut sejak masih muda sampai sekarang sudah beranak, memang sekarang mencari pekerjaan susah, sedangkan kalau industri ini kan ya tempatnya dekat, terus gajinya ya lumayan, pernah ada mbak disini orang yang dulunya bekerja disini, setelah itu dia pamit kerja ke Jakarta, ternyata di Jakarta pekerjaannya sulit, terus pulang balik lagi kerja disini.”</i></p>	<p><i>“Industri alat dapur milik Bapak Ilyas ini merupakan industri terbesar yang ada di Kalitungku ini mbak, jadinya sekali beliau belanja bahan baku juga dalam jumlah besar dan juga kalau misal ada industri lain yang belum memiliki modal untuk membeli bahan baku, Pak Ilyas menyediakan bahan baku bagi mereka dan untuk</i></p>		<p>memiliki penghasilan sendiri.</p>
	<p>c. Menumbuhkan Peluang Usaha Lain</p>	<p><i>“Saya setuju kalau industri ini mempunyai peran terhadap masyarakat sekitar. Perannya yaitu membuka peluang usaha, yang tadinya saya harus mencari bahan baku ke luar kota dulu, sekarang karena adanya UD. Inova 21 kita bisa membeli bahan baku disana.”</i></p>	<p><i>“Adanya industri alat dapur ini membuka peluang usaha bagi masyarakat mbak, contohnya seperti pembuatan gagang dari alat dapur serok misalnya, kita kan tidak memproduksi sendiri, jadi kita mengambil dari pengrajin kayu. Kalau dulu adanya</i></p>	<p>Adanya industri UD. Inova 21 dapat menumbuhkan peluang usaha lain seperti, pengrajin kayu yang memproduksi gagang yang biasanya digunakan untuk gagang serok, irus, dll. Kemudian belanja bahan baku</p>		

			<p><i>pembayarannya bisa kredit/utang dulu. Menurut saya ini sangat membantu bagi industri lain untuk melanjutkan usahanya.”</i></p>	<p><i>pengrajin kayu untuk gagang ini di daerah Tulungagung dan Trenggalek, tapi sekarang di Ngunut sudah ada sendiri.”</i></p>	<p>logam dari Pak Ilyas yang tidak sedikit membuat masyarakat bisa mendirikan industri kecil-kecilan di rumahnya.</p>
--	--	--	--	---	---